Pendekatan Inovatif dengan Potensi Wilayah Lokal (Potwislok)

"Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna"

O;eh

SRI DEWATY,S.Hi

SMP NEGERI 23 DUMAI

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas yang berjudul **"Pendekatan POTWISLOK: Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna"** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Tugas ini disusun sebagai bentuk upaya untuk memahami serta mengembangkan strategi pembelajaran numerasi yang inovatif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran numerasi tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, menganalisis data, berpikir kritis, memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta menerapkan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui tugas ini, penulis berupaya menguraikan **pendekatan POTWISLOK sebagai salah satu strategi inovatif untuk menciptakan pembelajaran numerasi yang bermakna**. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu pendidik menghadirkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, kontekstual, dan dekat dengan pengalaman nyata peserta didik.

Penyusunan tugas ini juga bertujuan untuk **menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai strategi pembelajaran numerasi, memahami penerapan pendekatan POTWISLOK dalam proses pembelajaran, serta memberikan alternatif bagi pendidik dalam merancang pembelajaran numerasi yang menarik dan bermakna**.

Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan tugas ini, penulis memperoleh dukungan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, khususnya kepada:

1. **Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Dumai Ibu JUMAIYAH, S.Pd M.Pd** yang telah memberikan saya kesempatan untuk mengikuti pelatihan **"Pendekatan POTWISLOK: Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna"**
2. **Bapak/Ibu pembimbing atau narasumber** yang telah memberikan arahan, ilmu, dan masukan selama kegiatan berlangsung.
3. **Panitia dan pihak DIC (Dumai Islamic Center)** yang telah menyediakan tempat dan mendukung terlaksananya kegiatan.
4. **Rekan-rekan peserta** yang telah berpartisipasi, berdiskusi, dan saling berbagi pengalaman selama kegiatan.
5. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan dan penyelesaian tugas ini.

Kegiatan dan penyusunan tugas ini dilaksanakan di **DIC (Dumai Islamic Center), Kota Dumai**, sebagai bagian dari proses pengembangan wawasan dan kompetensi dalam menciptakan pembelajaran numerasi yang lebih inovatif dan bermakna.

Penulis menyadari bahwa tugas ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi, penyajian, maupun penerapannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tugas pada masa yang akan datang.

Semoga tugas **"Pendekatan POTWISLOK: Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna"** ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi inspirasi bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran numerasi yang aktif, kreatif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik.

Dumai, 24 Oktober 2026

Penulis,

SRI DESWATY

LAPOR DIRI KEPADA KEPALA SEKOLAH

Pelatihan Pendekatan Inovatif POTWISLOK

"Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna"

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mohon izin, Bapak/Ibu Kepala Sekolah. Saya ingin melaporkan bahwa saya telah mengikuti pelatihan tentang Pendekatan POTWISLOK dengan tema "Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna".

Melalui pelatihan ini, saya memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran numerasi yang inovatif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang pentingnya mengaitkan numerasi dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik lebih mudah memahami konsep, mampu berpikir kritis, serta dapat menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan nyata.

Sebagai tindak lanjut, saya berkomitmen untuk menerapkan pendekatan POTWISLOK dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Saya juga akan berupaya berbagi pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh kepada rekan-rekan guru agar dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Demikian laporan diri yang dapat saya sampaikan. Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kesempatan yang diberikan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat menjadi bekal untuk meningkatkan kompetensi guru dan mewujudkan pembelajaran yang lebih inovatif, menyenangkan, serta bermakna bagi peserta didik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat Saya,

SRI DESWATY,S.Hi

DOKUMENTASI KEGIATAN

Pelaporan dan diskusi terkait pelatihan POTWISLOK

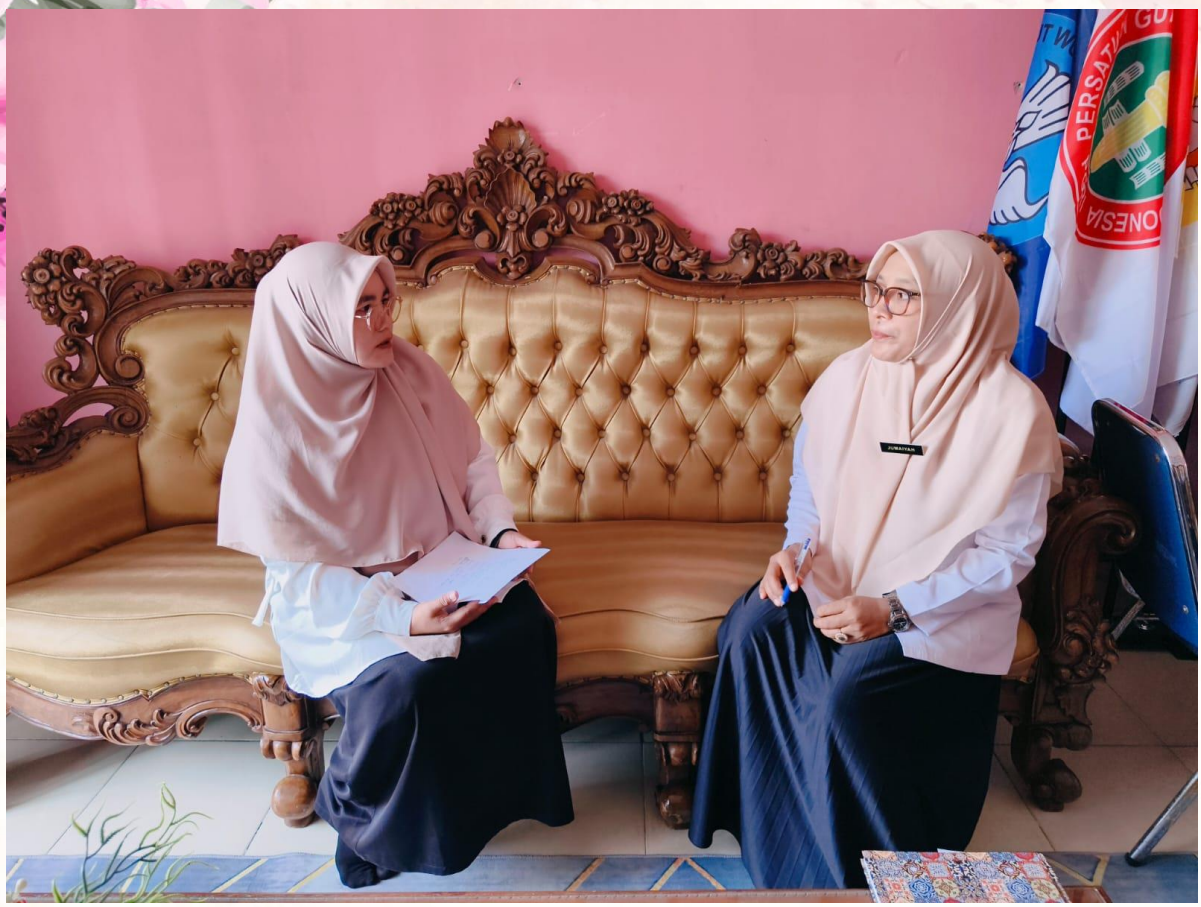


Foto dokumentasi kegiatan

LAPORAN TUGAS DINAS / PELATIHAN

KAPADA YTH **:** Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Dumai

DAR **I:** SRI DESWATY,S.Hi/ Guru IPS kleas VIII

HAL **:** Laporan Hasil Pelatihan *"Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna"*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan surat tugas [Nomor Surat Tugas/Opsional] tanggal [Tanggal Pelaksanaan Pelatihan], saya telah mengikuti kegiatan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

- **Nama Pelatihan:** Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna
- **Waktu Pelaksanaan:** : 23–26 Agustus 2026
- **Tempat / Moda:** SMP NEGERI BINSUS KOTA DUMAI
- **Penyelenggara:** TANOTO FOUNDATION

II. RINGKASAN MATERI PELATIHAN

Secara umum, pelatihan ini menitikberatkan pada pergeseran paradigma pembelajaran numerasi dari sekadar berhitung (*calculation*) menuju pemahaman konteks dunia nyata (*contextual mathematical reasoning*).

Poin-poin utama materi yang diperoleh antara lain:

1. **Numerasi Kontekstual & Bermakna:** Pembelajaran numerasi dirancang agar siswa dapat melihat relevansi konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Pendekatan Pembelajaran Inovatif:** Penggunaan strategi berbasis lingkungan dan kearifan lokal (seperti *POTWISLOK / Potensi Wisata Lokal* atau pemanfaatan media digital) untuk menyajikan soal-soal bernalar tingkat tinggi (HOTS).
3. **Desain Asesmen Numerasi:** Penyusunan instrumen asesmen diagnostik dan formatif untuk mengukur kemampuan penalaran numerasi siswa secara objektif.

III. HASIL & REKOMENDASI RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, saya merencanakan beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan di sekolah kita:

1. **Pengembangan Modul Ajar Kontekstual:**

Menyusun dan mengintegrasikan aktivitas numerasi kontekstual berbasis lingkungan sekitar sekolah/daerah ke dalam Modul Ajar/RPP.

2. **Diseminasi / Berbagi Praktik Baik kepada Rekan Sejawat:**

Melaksanakan sesi berbagi ilmu (*sharing session*) pada forum KKG / MGMP sekolah untuk mengenalkan strategi numerasi bermakna kepada guru-guru mata pelajaran lain (penetrasi numerasi lintas mata pelajaran).

3. **Penyusunan Media & Ruang Numerasi Sekolah:**

Membuat media pembelajaran interaktif serta mengoptimalkan sudut-sudut sekolah sebagai sarana penguatan budaya numerasi siswa.

IV. PENUTUP

Demikian laporan ini saya sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pelatihan yang diberikan. Saya mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan dukungan yang telah Bapak/Ibu Kepala Sekolah berikan.

Besar harapan saya agar rencana tindak lanjut dari pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik demi meningkatkan mutu pembelajaran dan kemampuan numerasi peserta didik di sekolah kita.

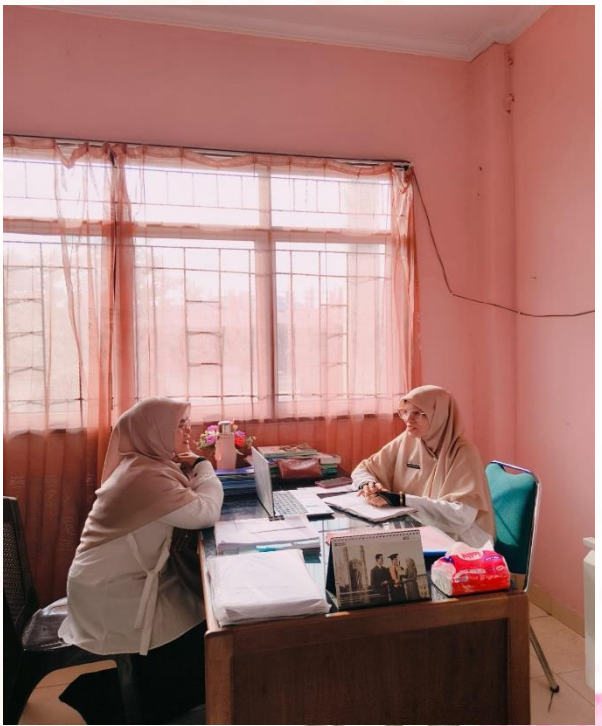
Dumai. 02 September 2026

Hormat Saya,

(SRI DESWATY, S.Hi)

Lampiran





DISEMINASI

Pendekatan Inovatif dengan Potensi Wilayah Lokal (Potwislok)

"Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna"

I. PENDAHULUAN

- **Latar Belakang:**

Sebagai bentuk pengimbasan (diseminasi) hasil pelatihan yang telah diikuti, kegiatan ini diselenggarakan untuk membagikan strategi pembelajaran numerasi berbasis potensi wilayah lokal (potwislok) kepada rekan sejawat agar pembelajaran matematika/numerasi lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa.

- **Tujuan Kegiatan:**

    1. Mengimbaskan pemahaman mengenai konsep numerasi berbasis potensi wilayah lokal.
    2. Mendorong guru merancang media dan strategi pembelajaran numerasi menggunakan kearifan/potensi lokal sekitar sekolah.
    3. Meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

- **Waktu & Tempat:** Sabtu, 29 Agustus 2026, Multimedia Room SMP N 23 Dumai
- **Narasumber : SRI DESWATY, S.Hi**
- **Peserta:** [Misal: 27 Guru SMP SMP Negeri 23 Dumai
- **Bentuk Kegiatan:** Paparan Materi, Diskusi Interaktif, dan Praktik Menyusun Modul/RPP Numerasi Potwislok.

III. MATERI & STRATEGI YANG DISAMPAIKAN

1. **Konsep Numerasi Bermakna:** Pembelajaran numerasi bukan sekadar berhitung rumus, melainkan pemecahan masalah konteks nyata.
2. **Integrasi Potwislok (Potensi Wilayah Lokal):**
    - Memanfaatkan objek, mata pencaharian, budaya, dan lingkungan sekitar (misal: pasar lokal, pertanian, arsitektur lokal) sebagai media/konteks soal numerasi.
3. **Strategi Pembelajaran Inovatif:**
    - *Problem-Based Learning* (PBL) berbasis data lokal.

- *Project-Based Learning* (PjBL) membuat karya/alat ukur bernilai numerasi dari potensi daerah.

IV. HASIL DAN EVOLUSI KEGIATAN

- **Hasil:**
  - Peserta memahami pentingnya mengaitkan numerasi dengan lingkungan sekitar siswa.
  - Tersusunnya draf rancangan pembelajaran (RPP/Modul Ajar) numerasi berbasis potwislok oleh peserta.
- **Evaluasi & Respon:**

Peserta sangat antusias karena pendekatan potwislok memudahkan siswa memahami konsep numerasi yang tadinya dianggap abstrak.

V. PENUTUP & REKOMENDASI

- **Kesimpulan:** Diseminasi berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pengimbasan.
- **Rekomendasi:** Perlu adanya pendampingan berkala dalam penerapan modul ajar berbasis potwislok di kelas masing-masing.

Dumai, 29 Agustus 2026

Pelaksana Diseminasi,

SRI DESWATY,S.Hi

Lampiran






SMPN 23 DUMAI
DISEMINASI
Hasil Pelatihan
PENDEKATAN NUMERASI
DENGAN POTWISLOK

LAPORAN PERMOHONAN IZIN KESISWAAN

KEGIATAN KUNJUNGAN SISWA KE DUMAI ISLAMIC CENTER (DIC)

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik, Tim Kesiswaan/Guru Pendamping bermaksud mengadakan kegiatan kunjungan edukatif dan wisata religi ke Dumai Islamic Center (DIC). Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan keagamaan, kedisiplinan, serta kebersamaan antar siswa.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. **Pendidikan Karakter & Religi:** Mengajak siswa mengenal serta beribadah di salah satu pusat syiar Islam.
2. **Edukasi & Wawasan:** Menambah pengetahuan siswa mengenai arsitektur dan fungsi sarana keagamaan daerah.
3. **Peningkatan Kedisiplinan:** Melatih kemandirian dan tata tertib siswa saat berada di luar lingkungan sekolah.

III. DETAIL KEGIATAN

- **Hari / Tanggal:** *Sabtu, 22 september 2026*
- **Waktu:** *16.00 – 17:30 WIB*
- **Tujuan Kunjungan:** Dumai Islamic Center (DIC)
- **Peserta:** *Kelas VIII 1*
- **Jumlah Siswa:** *Siswa 32*
- **Guru Pendamping:** *SRI DESWATY,S.Hi*

IV. RENCANA AGSpace & AGENDA

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
15.30 - 16.00	Berkumpul di DIC	Ketua Kelas
16.00 - 17.30	Kegiatan Edukasi, Observasi, & Shalat Berjamaah	Guru Pendamping
17,30 – 17.20	Persiapan Pulang & Pengondisian Siswa	Guru Pendamping
17.30 - 18.00	Perjalanan Kembali ke Rumah	Orang Tua

V. ASPEK KEAMANAN DAN KESELAMATAN

1. Seluruh siswa diwajibkan menggunakan seragam resmi sekolah dan mematuhi tata tertib lokasi.
2. Guru pendamping ditempatkan di setiap kelompok siswa untuk pengawasan ketat.

3. Surat izin dan persetujuan dari orang tua/wali siswa telah dikumpulkan.

VI. PENUTUP

Demikian laporan dan permohonan izin ini dibuat untuk menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan luar sekolah. Atas perhatian dan persetujuan dari pihak Sekolah dan Kesiswaan, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui / Menyetujui:

Wakil Kepala Sekolah
Bidang Kesiswaan,

Kepala Sekolah

Muthia Annisa ,S.Pd
200010012025212010

Jumaiyah ,S.Pd M.Pd
197801032005012008

Koordinator Kegiatan/Guru IPS

Sri Deswaty,S.Hi

Lampiran





LAPORAN KUNJUNGAN LAPANGAN IPS

MENGGALI POTENSI WISATA LOKAL DUMAI ISLAMIC CENTER (DIC)

DENGAN PENDEKATAN POTWISLOK

IDENTITAS KEGIATAN:

- **Mata Pelajaran:** Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- **Kelas :** VIII 1
- **Tema:** Pemberdayaan Potensi Lokal dan Pemanfaatan Ruang Publik
- **Waktu:**
- **Lokasi:** Dumai Islamic Center (DIC), Kota Dumai, Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran IPS yang bermakna memerlukan pengalaman langsung di lapangan (field trip). Pendekatan POTWISLOK (Potensi Wisata Lokal) menekankan pada pengenalan dan pemberdayaan aset-aset wisata di lingkungan sekitar untuk memahami dinamika sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Dumai Islamic Center (DIC) dipilih karena merupakan landmark ikonik yang menggabungkan fungsi keagamaan, sosial, budaya, dan pariwisata. Memahami peran DIC sangat penting dalam konteks pembelajaran IPS untuk menganalisis bagaimana ruang publik ini berdampak pada identitas sosial dan ekonomi masyarakat lokal.

1.2 Tujuan Kunjungan

- Mempelajari peran dan fungsi Dumai Islamic Center sebagai pusat kegiatan sosial-keagamaan.
- Menganalisis potensi DIC sebagai objek wisata lokal (POTWISLOK) dan dampaknya terhadap ekonomi daerah.
- Mengamati interaksi sosial di sekitar ruang publik dan pemanfaatan fasilitas umum.
- Mengembangkan keterampilan kerja tim dan metode pengumpulan data lapangan.

II. METODE PENGUMPULAN DATA

Data dikumpulkan melalui beberapa metode:

- **Observasi Lapangan:** Mengamati arsitektur bangunan, fasilitas umum, pola interaksi pengunjung, dan aktivitas di sekitar DIC.
- **Pengukuran Fisik:** Melakukan pengukuran pada elemen arsitektur tertentu (pilar pilar) untuk memahami skala bangunan dan perencanaan tata ruang.
- **Dokumentasi:** Pengambilan foto dan pencatatan data dalam lembar kerja siswa (LKS).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Lokasi: Dumai Islamic Center (POTWISLOK)

Dumai Islamic Center adalah kompleks besar yang bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga pusat komunitas. Dari segi arsitektur, pilar pilar utamanya memiliki keunikan dengan perpaduan motif Melayu Riau (seperti terlihat pada motif ukiran di bagian bawah pilar) dan gaya modern minimalis. Keindahan dan kelengkapannya menjadikan DIC sebagai destinasi wisata religi dan budaya utama di Dumai.

3.2 Kegiatan Pengukuran Fisik Pilar (Rujukan Foto)

Salah satu kegiatan utama adalah pengukuran fisik. Seperti terlihat pada **Foto 1**, siswa secara berkelompok mengukur tinggi pilar pilar utama. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami skala bangunan dan bagaimana penataan ruang di DIC yang mencerminkan fungsi monumentalnya.

- **Proses Pengukuran:** Dua siswi (berjilbab *dusty pink* dan hitam) bekerja sama menggunakan pita pengukur. Siswi berjilbab pink memegang ujung atas, sementara siswi lainnya memegang di bagian bawah. Pengukuran ini penting untuk mendukung analisis data mengenai kapasitas dan perencanaan ruang publik yang efektif.
- **Temuan Praktis:** Selama proses pengukuran, siswa mengamati secara detail detail arsitektur pilar, termasuk motif ukirannya yang memiliki nilai budaya lokal. Hal ini memperkaya pemahaman siswa bahwa ruang publik juga dapat menjadi media pelestarian budaya.

Siswa aktif melakukan pengukuran fisik pada pilar pilar utama DIC.





3.3 Analisis Sosial Budaya dan Pemanfaatan Ruang Publik

Observasi menunjukkan bahwa DIC berfungsi sebagai 'paru-paru sosial' bagi kota. Selain waktu shalat, area terbuka di sekitarnya digunakan masyarakat untuk bersantai, berolahraga ringan, dan kegiatan komunitas lainnya. Interaksi sosial terlihat hangat, di mana berbagai kalangan masyarakat (keluarga, pemuda) memanfaatkan ruang publik ini. Integrasi fungsi sosial dan keagamaan ini sangat positif untuk memperkuat ikatan komunitas lokal.

3.4 Potensi Ekonomi Lokal

Kunjungan ini juga menyoroti potensi ekonomi. Sebagai destinasi POTWISLOK, DIC menarik pengunjung dari luar daerah, yang dapat menggerakkan ekonomi lokal (pedagang UMKM di sekitar, transportasi). Diperlukan integrasi yang lebih baik antara pengelolaan DIC dengan para pelaku ekonomi kecil di sekitar area untuk memaksimalkan dampak ekonomi positif bagi masyarakat lokal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kunjungan ke Dumai Islamic Center memberikan pemahaman yang nyata mengenai peran ruang publik yang multifungsi. Sebagai destinasi POTWISLOK, DIC memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pemberdayaan sosial-budaya dan ekonomi. Kegiatan pengukuran fisik dan observasi langsung membuat pembelajaran IPS menjadi lebih konkret dan bermakna.

4.2 Saran

- **Saran untuk Pengelola DIC:** Penambahan fasilitas informasi wisata digital dan penataan area UMKM yang lebih terintegrasi.
- **Saran untuk Pembelajaran IPS:** Penggunaan pendekatan POTWISLOK dapat diterapkan di lokasi-lokasi lain untuk memperkaya literasi kewarganegaraan dan pemahaman ekonomi lokal.

V. LAMPIRAN






OPPO A78

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pengenalan Keragaman Ekonomi & Potensi Lokal Melalui Pendekatan Potwislok dan Kunjungan Lapangan ke Dumai Islamic Center (DIC)

I. IDENTITAS KEGIATAN

- **Mata Pelajaran:** IPS / Ekonomi
- **Kelas / Semester:** *VIII-1 / Ganjil]*
- **Hari / Tanggal:** *RABU, 26 Agustus 2026*
- **Lokasi:** Ruang Kelas & Dumai Islamic Center (DIC)
- **Guru Pengampu:** *SRI DESWATY,S.Hi*

II. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

1.Phase 1: Pembelajaran di Kelas:

Konsep Potwislok di Kelas.

Pembelajaran diawali di dalam kelas menggunakan pendekatan **Potwislok (Potensi Wisata dan Ekonomi Lokal)**. Siswa diajak mengenali keragaman ekonomi masyarakat sekitar dengan cara memetakan potensi daerah Dumai. Siswa memperhatikan penjelasan materi dengan sangat baik, senang, dan aktif merespons pertanyaan interaktif guru.

2.Phase 2: Observasi Lapangan ke DIC:

Studi Lapangan ke DIC.

Untuk memperkuat pemahaman, siswa dibawa langsung melakukan studi lapangan ke **Dumai Islamic Center (DIC)** sebagai salah satu icon wisata religi dan pusat kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan tersebut.

III. HASIL OBSERVASI DAN SUASANA BELAJAR

1. **Antusiasme dan Kegembiraan Siswa:**
    - Siswa menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi ketika mengetahui kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kunjungan langsung ke lokasi DIC.
    - Suasana belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan karena materi teori di kelas langsung dihubungkan dengan realita di lapangan.
2. **Penerapan Potwislok secara Nyata:**

- Di lokasi DIC, siswa mengamati secara langsung keragaman kegiatan ekonomi yang tumbuh di sekitar kawasan wisata religi (seperti UMKM kuliner, suvenir, jasa transportasi, dan perparkiran).
- Siswa dapat memahami bagaimana potensi suatu wilayah (DIC) mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat sekitar.

IV. KESIMPULAN DAN EVALUASI

- **Kesimpulan:** Kombinasi pembelajaran kelas berbasis Potwislok dan kunjungan lapangan ke DIC efektif meningkatkan minat, antusiasme, serta pemahaman siswa terhadap konsep keragaman ekonomi lokal.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta menyusun resume singkat mengenai jenis-jenis kegiatan ekonomi yang mereka temukan di sekitar Dumai Islamic Center.

Dumai, 26 Agustus 2026

Guru Mata Pelajaran,

SRI DESWATY,S.Hi

Lampiran







DISKUSI TEMAN SEJAWAT

Penerapan Pendekatan POTWISLOK dalam Pembelajaran IPS dan Numerasi

I. Data Pelaksanaan

- **Hari/Tanggal:** Rabu, 26 Agustus 2026
- **Peserta Diskusi:** Guru Mata Pelajaran IPS dan Rekan Sejawat
- **Fokus Pembahasan:** Optimalisasi kunjungan lapangan ke Dumai Islamic Center (DIC) berbasis POTWISLOK

II. Poin-Poin Hasil Diskusi

- **Peningkatan Keterlibatan Siswa:** Pendekatan POTWISLOK terbukti meningkatkan keaktifan siswa. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori di kelas, tetapi juga langsung mempraktikkan pengukuran fisik (seperti mengukur pilar dan fasilitas DIC) serta menganalisis potensi ekonomi sekitar.
- **Integrasi Numerasi dan IPS:** Diskusi menyepakati bahwa aktivitas outdoor di DIC berhasil mengintegrasikan materi numerasi (pengukuran dan data) dengan pemahaman sosial-ekonomi lokal secara langsung.
- **Evaluasi Kendala Lapangan:** Diperlukan pembagian peran kelompok yang lebih jelas dan manajemen waktu yang lebih efisien agar pengambilan data di lapangan berjalan lebih terstruktur.

III. Tindak Lanjut

- Menyusun lembar kerja siswa (LKS) berbasis POTWISLOK yang lebih ringkas untuk kegiatan kunjungan berikutnya.
- Mengembangkan rubrik penilaian kolaboratif yang mencakup aspek numerasi, pemahaman IPS, dan kerja sama ti





PENUTUP

Pendekatan inovatif berbasis **POTWISLOK (Potensi Wisata Lokal)** membuktikan bahwa numerasi tidak harus diajarkan secara abstrak di dalam kelas, melainkan dapat hidup dan dirasakan langsung melalui kearifan lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan objek wisata dan potensi lokal sebagai konteks pembelajaran, siswa tidak hanya mengasah keterampilan berhitung, tetapi juga memahami relevansi matematika dalam dunia nyata.

Melalui **"Strategi Inovatif untuk Pembelajaran Numerasi yang Bermakna"**, kita tidak hanya mencetak generasi yang mahir secara matematis, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian terhadap potensi daerahnya sendiri. Mari terus berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan berdampak panjang bagi siswa.